BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perbedaan Persepsi Guru PAUD Generasi Milenial dan Generasi Z terhadap Penggunaan *Smartboard* sebagai Media Pembelajaran Berbasis Elektronik di Taman Kanak-Kanak Kota Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat persepsi guru PAUD terhadap penggunaan *Smartboard* sebagai media pembelajaran berbasis elektronik berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 64,82, dengan 90,3% responden berada pada kategori tinggi dan 9,7% berada pada kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa guru PAUD di Kota Medan memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan *Smartboard* sebagai media pembelajaran karena dinilai bermanfaat dan mudah digunakan dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini.
2. Hasil uji Independent Sample *t*-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,066 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara guru PAUD Generasi Milenial dan Generasi Z terhadap penggunaan *Smartboard* sebagai media pembelajaran berbasis elektronik di Taman Kanak-Kanak Kota Medan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan generasi tidak memengaruhi persepsi guru terhadap penggunaan *Smartboard*, karena kedua kelompok sama-sama memiliki penerimaan yang baik terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi guru PAUD terhadap penggunaan *Smartboard* sebagai media pembelajaran berbasis elektronik berada pada kategori tinggi serta tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara guru generasi Milenial dan generasi Z, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dari kedua kelompok generasi memiliki persepsi yang sama-sama positif terhadap penggunaan *Smartboard*. Oleh karena itu, kepala sekolah disarankan untuk memfokuskan upaya pada penyediaan fasilitas pendukung, pemeliharaan perangkat secara berkala, serta penyelenggaraan pelatihan yang dapat diikuti oleh seluruh guru tanpa membedakan kelompok generasi. Langkah tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan *Smartboard* dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru PAUD. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru telah memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan *Smartboard*. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengoptimalkan persepsi positif tersebut melalui pemanfaatan *Smartboard* secara lebih kreatif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi digital melalui pelatihan maupun pengembangan diri agar penggunaan *Smartboard* tidak hanya sebatas media presentasi, tetapi mampu mendukung pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini hanya membandingkan persepsi guru berdasarkan kelompok generasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang diduga memengaruhi persepsi maupun penggunaan *Smartboard*, seperti kompetensi digital guru, intensitas penggunaan *Smartboard*, pengalaman mengikuti pelatihan teknologi, dukungan sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Selain itu, penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan *mixed methods* dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan *Smartboard* dalam pembelajaran anak usia dini.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY